

KETEPATAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI PMIK PADA ERA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD WATES

Nurul adiva udaa¹, suryo nugroho markus², sugeng santoso³

INTISARI

Latar belakang : Pelaksanaan Rekam medis elektronik (RME) telah diterapkan pada sebagian instansi kesehatan. Untuk menjalankannya diperlukan panduan sebagai petugas perekam medis dan informasi kesehatan (PMIK) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1424/2022 sebagai pedoman acuan terbaru seperti Manajemen Data, Klasifikasi Klinis, Aplikasi Statistik Kesehatan, serta Manajemen Pelayanan. Diketahui RSUD Wates baru melaksanakan RME pada tahun 2024.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pembagian tugas pokok serta fungsi petugas dalam peralihan rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik.

Metode Penelitian : Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data tentang peranan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Hasil : Menjalankan kompetensi kerja berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1424/2022. Petugas PMIK di RSUD Wates telah memenuhi 4 kompetensi yang diantaranya Manajemen Data dengan total 30 kompetensi yang terdapat 50% yang belum terlaksana dan 50% yang sudah terlaksana. Kemudian pada kompetensi Klasifikasi Klinis dan kompetensi Aplikasi Statistik Kesehatan telah memenuhi 100% terlaksana dalam menjalankan tugasnya. Dan pada kompetensi Manajemen Pelayanan telah memenuhi 96% yang terlaksana dan 4% yang belum terlaksana.

Kesimpulan : Jika diukur menggunakan persentase, maka kompetensi kerja PMIK secara keseluruhan terdapat 80% sudah dilaksanakan dan 19% kompetensi yang belum dilaksanakan. Kompetensi yang belum dilaksanakan sebagian ditemukan pada kompetensi manajemen data. Dalam pelaksanaan merancang telah dilakukan oleh pihak ketiga (vendor) sehingga petugas PMIK tidak terlibat dalam pelaksanaan. Kemudian terdapat kompetensi *back up* data di luar rumah sakit yang belum terlaksana akibat keterbatasan finansial. Dan pada kompetensi manajemen pelayanan terdapat 4 kompetensi yang belum terlaksana yang ditandai dengan belum tersedianya fitur pada SIMRS untuk kegiatan assembling, pelepasan data elektronik, dan format pada pelaporan SIRS.

Kata Kunci : PMIK, standar kompetensi kerja, tugas pokok dan fungsi

¹Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ACCURACY OF THE MAIN TASKS AND FUNCTIONS OF PMIC IN THE ERA OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT WATES REGIONAL HOSPITAL

Nurul adiva udaa¹, suryo nugroho markus², sugeng santoso³

ABSTRACT

Background: To carry out the main duties and functions of medical recorders and health information, they have a work competency standard that has been regulated in the Decree of the Minister of Health Number HK.01.07/MENKES/1424/2022 as the latest reference guideline consisting of Health Data and Information Management, Clinical Classification Skills, Codification of Diseases and Other Health Problems, as well as Clinical Procedures, Applications of Health Statistics, Basic Epidemiology, and Biomedicine, as well as Management of Medical Records and Health Information Services.

Method: The research method uses qualitative methods by collecting data about roles in carrying out their responsibilities

Result: Carrying out work competencies based on Minister of Health Decree Number HK.01.07/MENKES/1424/2022 contains four competencies. PMIK officers at Wates Regional Hospital have fulfilled four competencies, including Health Data and Information Management, with a total of 30 competencies, of which 50% have not been implemented and 50% have been implemented. Then the Clinical Classification Skills competency and Health Statistics Application competency have been 100% fulfilled in carrying out their duties. And 96% of the Service Management competencies have been implemented and 44% have not been implemented.

Conclusion: Officers have not implemented some of the data management competencies which are known to be related to the system. However, the implementation of the design was carried out by a third party (vendor) so this occurred due to obstacles caused by human factors and money factors. And in service management competencies there are 4 competencies that have not been implemented because there are obstacles in the machine factor. This is indicated by the unavailability of features for assembling activities, electronic data release, and SIRS reporting formats

Keywords: Medical Recorders And Health Information, Work Competency Standards, Main Tasks And Functions

¹Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta